

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Strategi Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Di Kabupaten Kuantan Singingi

Pendapatan asli daerah adalah merupakan penerimaan daerah yang diperoleh dari penggalian dan pengelolaan potensi yang ada di daerah yang digunakan untuk pelaksanaan pembangunan di daerah. Oleh karena itu perlu adanya strategi atau upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut.

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan strategi atau upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), yang keberhasilan pelaksanaannya diukur dari :

1. Adanya perumusan Visi, Misi, yang Goal, dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, yakni sebagai berikut :
 - a. Visi : "Menjadikan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai sumber pembiayaan utama pembangunan."
 - b. Misi : "Melakukan pembinaan dan sosialisasi dalam rangka meningkatkan dari berbagai sumber penerimaan."

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh tanggapan responden mengenai adanya tujuan, visi, misi dan goal pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 5. 1. Tanggapan respnden mengenai adanya tujuan,visi,misi dan goal pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Tanggapan responden	Jumlah satuan	Persentasi (%)
1	Baik	4	14 %
2	Cukup baik	23	82 %
3	Kurang baik	1	4 %
Jumlah		28	100 %

Sumber data : Hasil penelitian lapangan 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai adanya tujuan,visi,misi dan goal pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori " cukup baik " yakni sebanyak 23 orang (82%) responden yang memberikan tanggapannya, pada kategori " baik " ada 4 orang (14 %) responden yang memberikan tanggapannya, dan pada kategori " kurang baik " ada 1 orang (4%) responden yang memberikan tanggapannya. maupun masyarakat

Tanggapan responden pada kategori " cukup baik " 23 orang (82%), dikarenakan strategi yang dilakukan mempunyai tujuan , visi,misi dan goal yang jelas,cukup dipahami dan dimengerti dipahami dan dimengerti oleh pegawai maupun masyarakat atau wajib pajak.

Tanggapan responden pada kategori "baik "4 orang (14%) responden yang memberikan tanggapannya, dikarenakan strategi yang dilakukan mempunyai

tujuan, visi, misi dan goal yang jelas, dipahami dan dimengerti oleh pegawai maupun masyarakat atau wajib pajak, dan dilaksanakan dengan baik

Tanggapan responden pada kategori "kurang baik" ada 1 orang (4%) yang memberikan tanggapannya dikarenakan strategi, visi, misi, dan goal yang dilakukan kurang jelas, kurang dipahami dan dimengerti oleh pegawai maupun masyarakat wajib pajak

5.2. Kondisi Internal

Keadaan yang ada di daerah yang berkaitan dengan potensi yang dapat digali di daerah, dengan memperhatikan sumber daya, strategi, visi, misi dan goal yang akan dicapai, kinerja pegawai dan pengelolaan sumber daya yang ada.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh tanggapan responden mengenai kondisi internal, pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.2 Tanggapan responden mengenai kondisi internal
 Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi**

NO	Tanggapan responden	Jumlah satuan	Persentasi (%)
1	Baik	8	29 %
2	Cukup baik	13	46 %
3	Kurang baik	7	25 %
Jumlah		28	100 %

Sumber data : Hasil penelitian lapangan 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kondisi internal pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, termasuk

pada kategori "cukup baik ", yakni sebanyak 13 orang responden yang memberikan tanggapannya (46%). pada kategori " baik " ada 8 orang responden yang memberikan tanggapannya (29 %), dan pada kategori " kurang baik " ada 7 orang respnden yang memberikan tanggapannya.

Tanggapan responden pada kategori " cukup baik " 13 orang (46%), dikarenakan keadaan yang ada dilingkungan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi cukup baik, adanya perencanaan pengelolaan sumber daya daerah. adanya strategi yang dilakukan dan kinerja pegawai yang cukup baik.

Tanggapan responden pada kategori "baik " ada 8 orang (29%), yang memberikan tanggapannya dikarenakan keadaan yang ada dilingkungan Dinas Pendapatan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki sumber daya daerah yang cukup potensial untuk digali dengan menggunakan pemungutan pajak sesuai dengan misi, visi, dan goal dari Dispenda itu sendiri dan adanya perencanaan pengelolaan sumber daya.

Tanggapan responden pada kategori "kurang baik" 7 orang (25%), yang memberikan tanggapannya dikarenakan keadaan yang ada dilingkungan Dinas Pendapatan Daerah Kuantan Singingi kurang memiliki sumber daya daerah dan kurang potensial untuk digali dan kurang sesuai dengan misi, visi, dan goal dari Dispenda itu sendiri dan kurang adanya perencanaan pengelolaan sumber daya.

5.3 Kondisi Eksternal

Keadaan yang ada diluar organisasi Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang berupa adanya peraturan daerah, tersedianya sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas,

tersedianya sarana dan prasarana dan adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak sesuai dengan jenis pajak yang harus dibayar.

Adapun tanggapan responden mengenai kondisi eksternal Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3 Tanggapan responden mengenai kondisi eksternal Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Tanggapan responden	Jumlah satuan	Persentasi (%)
1	Baik	9	32 %
2	Cukup baik	12	42 %
3	Kurang baik	7	25%
Jumlah		28	100 %

Sumber data : Hasil penelitian lapangan 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui Tanggapan responden mengenai kondisi eksternal Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi. Termasuk pada kategori "cukup baik" yakni sebanyak 12 orang responden (42%), yang memberikan tanggapannya, pada kategori "baik" ada 9 orang responden (32%), pada kategori "kurang baik" ada 7 orang responden (25%) yang memberikan tanggapannya.

Tanggapan responden pada kategori "cukup baik" 12 orang (42%) dikarenakan adanya peraturan daerah mengenai pemungutan pajak daerah untuk peningkatan pendapatan asli daerah, tersedianya sumber daya manusia yang cukup berkualitas dan tersedianya sarana dan prasarana dalam hal pemungutan pajak, dan cukup adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

Tanggapan responden pada kategori "baik" 9 orang (32%), yang memberikan tanggapannya dikarenakan adanya peraturan daerah mengenai pemungutan pajak daerah untuk peningkatan pendapatan asli daerah, tersedianya sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas dan tersedianya sarana dan prasarana dalam hal pemungutan pajak, dan adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

Tanggapan responden pada kategori "kurang baik" 7 orang (25%) yang memberikan tanggapannya dikarenakan kurang tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan kurang tersedianya sarana dan prasarana dalam hal pemungutan pajak, dan kurang adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

5.4 Kesesuaian Strategis

Adanya kesesuaian antara strategi dan tujuan yang akan dicapai, strategi yang dibuat sesuai dengan misi, visi, dan goal yang akan dicapai, strategi yang dibuat dapat dipahami oleh pegawai maupun petugas pemungut pajak, serta adanya pembagian tugas dalam pelaksanaan strategi.

Adapun tanggapan responden mengenai kesesuaian strategis Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Tanggapan responden mengenai kesesuaian strategi
Dispenda Kuantan Singingi**

NO	Tanggapan responden	Jumlah satuan	Persentasi (%)
1	Baik	10	36 %
2	Cukup baik	11	39 %
3	Kurang baik	7	25%
Jumlah		28	100 %

Sumber data : Hasil penelitian lapangan 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui Tanggapan responden mengenai kesesuaian strategis Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi. Termasuk pada kategori "cukup baik" yakni sebanyak 11 orang responden (39%), yang memberikan tanggapannya, pada kategori "baik" ada 10 orang responden (36%), pada kategori "kurang baik" ada 7 orang responden (25%) yang memberikan tanggapannya.

Tanggapan responden pada kategori "cukup baik" 11 orang (39%) dikarenakan adanya kesesuaian antara strategi dan tujuan yang akan dicapai, strategi yang dibuat cukup sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, strategi yang dibuat cukup dapat dipahami oleh pegawai maupun petugas dalam pelaksanaan strategi.

Tanggapan responden pada kategori "baik" 10 orang (36%), yang memberikan tanggapannya dikarenakan adanya kesesuaian antara strategi dan tujuan yang akan dicapai, strategi yang dibuat sesuai dapat dipahami oleh pegawai

maupun petugas pemungut pajak, serta adanya pembagian tugas dalam pelaksanaan strategi.

Tanggapan responden pada kategori "kurang baik" 7 orang responden (25%), yang memberikan tanggapannya dikarenakan kurang adanya kesesuaian antara strategi dan tujuan yang akan dicapai, strategi yang dibuat kurang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, strategi yang dibuat kurang dapat dipahami oleh pegawai maupun petugas pemungut pajak, serta kurang adanya pembagian tugas dalam pelaksanaan strategi.

Berdasarkan indikator-indikator variabel mengenai analisa strategi Dispenda tentang pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten kuantan Singingi, maka selanjutnya dapat dijelaskan rekapitulasi tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 5.5 Rekapitulasi tanggapan responden mengenai analisa strategi Dispenda tentang pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi

No	Analisa strategi	Tanggapan responden			Jumlah (%)
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Adanya tujuan (visi, misi, dan goal)	4 (14%)	23 (89%)	1 (4%)	28 (%)
2	Kondisi internal	8 (29%)	13 (46%)	7 (25%)	28 (%)
3	Kondisi eksternal	9 (32 %)	12 (43%)	7 (25%)	28 (%)
4	Kesesuaian strategi	10 (36%)	11 (39%)	7 (25%)	28 (%)
Jumlah		31	59	22	112
Rata-rata		8 (29%)	15 (54%)	5 (17%)	28

Sumber data : Hasil penelitian lapangan 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui Rekapitulasi tanggapan responden mengenai analisa strategi Dispenda tentang pendapatan daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tanggapan responden pada kategori "baik" ada 8 orang (29%) responden yang memberikan tanggapannya, hal ini dikarenakan adanya tujuan yang jelas dari Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, kondisi internal yang mendukung peningkatan pendapatan asli daerah, kondisi eksternal untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada didaerah, serta adanya kesesuaian antara tujuan dengan Dispenda Kabupaten Singingi dengan target yang ingin dicapai.

Tanggapan responden pada kategori "cukup baik" 15 orang (54%) responden yang memberikan tanggapannya, hal ini dikarenakan adanya tujuan dari Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, kondisi internal yang mendukung peningkatan pendapatan asli daerah, kondisi eksternal untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada didaerah.

Tanggapan responden pada kategori "kurang baik" 5 orang (17%) responden yang memberikan tanggapannya, hal ini dikarenakan kurang adanya tujuan yang jelas dari Dispenda kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, kondisi internal yang kurang mendukung peningkatan pendapatan asli daerah, kondisi eksternal jarang untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di daerah.

Dari tanggapan responden diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tanggapan responden mengenai analisa strategi Dispenda tentang pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori "cukup baik"

(54%). Dikarenakan adanya tujuan yang jelas dari Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, kondisi internal yang cukup mendukung peningkatan pendapatan asli daerah, kondisi eksternal yang cukup baik untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di daerah.

Dari 4 (empat) indikator analisa strategi Dispenda tentang pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi diatas ternyata kondisi eksternal termasuk pada kategori kurang baik, hal ini dapat diketahui dari rekapitulasi tanggapan responden yaitu hanya 7 orang (25%) yang memberikan tanggapannya. Hal ini kurang tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan kurang tersedianya sarana dan prasarana dalam hal pemungutan pajak, dan kurang adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

5.5 Faktor- Faktor Penghambat Analisa Strategi Dispenda Tentang Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun Faktor- faktor penghambat analisa strategi Dispenda tentang pendapatan asli daerah di Kabupaten kuantan Singingi, adalah sebagai berikut :

1. Belum semua masyarakat/wajib pajak memahami tujuan dari pemungutan pajak
2. Kurangnya penggalian terhadap sumber-sumber potensi daerah yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.
3. Prosedur pemungutan pajak yang kurang dapat dipahami oleh masyarakat pajak.
4. Laporan pertanggung jawaban kurang sesuai dengan hasil pemungutan pajak yang diperoleh.

5. Laporan pertanggung jawaban kadang-kadang kurang tepat waktu penyampaiannya.
6. Kurangnya sosialisasi aparat Dispenda terhadap masyarakat/wajib pajak.
7. Pegawai kurang disiplin dalam melaksanakan tugas pemungutan pajak.
8. Kurangnya koordinasi Dispenda dengan instansi terkait dalam hal pemungutan pajak.
9. Kurangnya pengawasan dari aparat Dispenda terhadap pegawai, petugas pemungut pajak, maupun terhadap masyarakat/wajib pajak.
10. Kurangnya evaluasi/ penilaian dari aparat Dispenda terhadap pelaksanaan tugas pegawai, petugas pemungut pajak, dan masyarakat/wajib pajak.
11. Kurangnya sanksi bagi masyarakat/wajib pajak yang terlambat maupun yang yang tidak memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak sesuai dengan jenis pajak yang harus dibayar.